



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)  
A003\_002\_FM\_UPM 2021

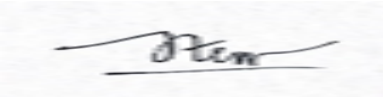
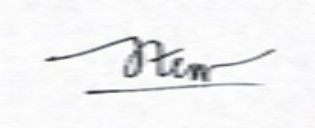


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Dokumen : FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022 Tanggal Pembuatan : 25 Agustus 2022  
Revisi : 01 Tanggal efektif : 12 September 2022

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

VISI

Visi dari Prodi Keperawatan (S1) dan pendidikan profesi Ners adalah Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan visioner serta mempunyai kemampuan dalam komunikasi terapeutik dalam tatanan layanan kesehatan di tingkat regional di tahun 2036.

MATA KULIAH	KODE MK: KEP403 W	BOBOT (SKS) : 4 SKS (3T,1P)	SEMESTER: VI	Tgl Penyusunan: 30 Agustus 2022
Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Sistem Integumen, Sistem Persepsi Sensori, Sistem Persarapan	<b>Dosen Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Mata Kuliah</b>	<b>Ka PRODI</b>	<b>WK I</b>
	1. Arabta M.Peraten Pelawi, S.Kep, Ns, M.Kep 	Arabta M.Peraten Pelawi, S.Kep, Ns, M.Kep 	 Kiki Deniati.,S.Kep.,Ners.,M.Kep	 Puri Kresnawati.,SST.,M.KM
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI</b>			
	CPL 1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	CPL 2 (S13)	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.		

CPL 3 (KU2)	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
CPL 4 (KK2)	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (KMB) bedah sesuai dengan delegasi dari ners spesialis
CPL 5 (KK6)	Mampu merencanakan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan;
CPL 6(KK7)	Mampu menyusun perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat;
CPL 7 (KK 9)	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;
CPL 8(KK10)	Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya;
CPL 9 (KK11)	Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan;
CPL 10 (KK14)	mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;
CPL 11 (P4)	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, manajemen keperawatan, serta keperawatan bencana;
CPL 12 (P7)	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier;
<b>CPMK</b>	
<b>CPMK1</b>	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan diarea keperawatan pada pasien dengan menerapkan filosofi konsep holistik dari proses keperawatan Medikal bedah pada kasus sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim secara mandiri (CPL1)
<b>CPMK2</b>	Menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, hak klien untuk memilih dan asuhan keperawatan medical bedah dengan kasus sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai perawat professional pemula. (CPL2)
<b>CPMK3</b>	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan tugasnya sebagai perawat Medikal bedah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; (CPL3)
<b>CPMK4</b>	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada pada area keperawatan medical bedah pada pasien dengan gangguan sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan secara berkesinambungan, memperhatikan <i>patient safety</i> sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan SOP yang berlaku. (CPL4)
<b>CPMK5</b>	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan medical bedah pada pasien dengan gangguan sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan (CPL5)

	<b>CPMK6</b>	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien dengan gangguan sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan, (CPL6)
	<b>CPMK7</b>	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain. (CPL7)
	<b>CPMK8</b>	Mampu melakukan studi kasus gangguan sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya. (CPL8)
	<b>CPMK9</b>	Mampu menjalankan fungsi dan peran sebagai advocator sebagai upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan medical bedah (CPL9)
	<b>CPMK10</b>	Mampu melakukan penelitian berdasarkan Evidence based dalam bidang keperawatan medical bedah terkait dengan kasus sistim muskuloskeletal, sistem Integumen, sistim persepsi sensori dan sistim persarafan (CPL 10)
	<b>CPMK11</b>	Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan Body movement/body mechanic, Ambulasi dini, Penggunaan alat bantu jalan, Fiksasi dan imobilisasi, ROM exercise, Wound care, Irigasi mata, Tetes mata, Irigasi telinga, Tetes telinga, Pemeriksaan neurologi dasar : GCS, pupil, fungsi motorik, fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal, Mengkaji resiko dekubitus (skala norton/skala braden sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif. (CPL11)
	<b>CPMK 12</b>	Mampu melakukan penyuluhan kesehatan/pendidikan kesehatan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, Integumen, persepsi sensori, persarafan.pencernaan, muskuloskeletal. (CPL12)
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem musculoskeletal, integumen, persepsi sensori, dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem musculoskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histology, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi, dan rehabilitasi. Gangguan dari sistim tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan international. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.	
<b>Bahan Kajian (Materi pembelajaran)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan</li> <li>2. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem muskuloskeletal (fraktur, dislokasi)</li> <li>b. Sistem integumen (luka bakar)</li> <li>c. Sistem persepsi sensori (glaukoma, katarak, otitis)</li> <li>d. Sistem persarafan (stroke, tumor otak)</li> </ol> </li> <li>3. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan intervensi implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan</li> <li>4. Persiapan, pelaksanaan dan pasca pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan</li> <li>5. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data diagnosa keperawatan intervensi implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-spiritual) sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan</li> </ol>	

- |   |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>6. Pendidikan kesehatan dan upaya pencegahan primer sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensor, persarafan</li><li>7. Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensor, persarafan<ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Trend dan Issue</i></li><li>b. <i>Evidence based practice</i></li></ol></li><li>8. Manajemen kasus pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensor, persarafan</li><li>9. Peran dan fungsi perawat serta fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensor, persarafan</li><li>10. Intervensi keperawatan<ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Body movement/body mechanic</i></li><li>b. Ambulasi dini</li><li>c. Penggunaan alat bantu jalan</li><li>d. Fiksasi dan imobilisasi</li><li>e. ROM <i>exercise</i></li><li>f. <i>Wound care</i></li><li>g. Irigasi mata</li><li>h. Tetes mata</li><li>i. Irigasi telinga</li><li>j. Tetes telinga</li><li>k. Pemeriksaan neurologi dasar : GCS, pupil, fungsi motorik, fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal</li><li>l. Mengkaji resiko dekubitus (skala norton/skala braden)</li></ol></li></ol> |
|---|

<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>							
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan visual dan auditori; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC</li> <li>2. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan integumen; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC</li> <li>3. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan musculoskeletal; keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5, EGC</li> <li>4. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan persarafan; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC</li> <li>5. White, L; Duncan G; Medical Surgical Nursing, An Integrated Approach, second edition, Delmar, United States</li> </ol>						
	<b>Pendukung:</b>							
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia</li> <li>2. Standar Luaran Keperawatan Indonesia</li> <li>3. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia</li> <li>4. <a href="https://ojs.unud.ac.id/">https://ojs.unud.ac.id/</a>( MANAJEMEN FRAKTUR PADA TRAUMA)</li> <li>5. <a href="https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/11">https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/11</a>(Penatalaksanaan luka bakar)</li> <li>6. <a href="https://stikes-nhm.e-journal/">https://stikes-nhm.e-journal/</a>( edukasi melalui video terhadap self care Glaukoma)</li> </ol>						
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat lunak :</b>							
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MS. Power Point 2010</li> <li>2. EDLINK, <i>Google Class Room, Zoom Meeting</i></li> </ol>	<b>Perangkat keras :</b>						
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Perangkat komputer/laptop</li> <li>2.Flashdisk/ USB</li> </ol>						
<b>Dosen Pengampu</b>	Arabta M.Peraten Pelawi, S.Kep, Ners M.Kep dan Ns. Dinda Nur Fajri HB, S.Kep, Ners, M.Kep							
<b>Matakuliah Syarat</b>								
<b>Mg Ke-</b>	<b>Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)</b>	<b>Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)</b>	<b>Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media &amp; Sumber Belajar]</b>	<b>Estimasi Waktu</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bobot (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>
1	- Mahasiswa mampu menguraikan anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan	1. Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem muskuloskeletal, sistim integumen, sistim persepsi sensori dan	<b>Bentuk pembelajaran</b> 1. Kuliah 2. Diskusi	[TM: 2x(3x50")] [P: 1x(1x170")]	Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep	Bentuk penilaian: 1. Pedoman 2. Rubrik	1. Ketepatan uraian anatomi, fisiologi, kimia fisika dan	<b>10%</b>

	<p>biokimia, terkait sistem muskuloskeletal. sistem integumen, sistem persepsi sensoris dan persarapan (C3,A3, CPMK1, CPMK2, CPMK3)</p>	<p>persarapan 2. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem muskuloskeletal, sistem persepsi sensoris dan persarapan</p>	<p>3. Dilakukan secara luring</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mini Lecture</li> <li>2. diskusi kelompok</li> <li>3. pembelajaran kooperatif</li> <li>4. Dilakukan secara luring</li> </ol> <p><b>Tugas 1</b> Membuat makalah anatomi fisiologi, kimia, fisika dan biokimia sistem muskuloskeletal dan Integumen, sistem persepsi sensoris dan persarapan</p>		<p>anatomi fisiologi fisika dan biokimia terkait sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensoris dan persarapan</p>	<p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• partisipasi,</li> <li>• unjuk kerja,</li> <li>• tes tertulis, tes lisan</li> </ul> <p>rangkuman makalah</p>	<p>biokimia sistem muskuloskeletal, 2. Ketepatan uraian anatomi, fisiologi, kimia fisika dan biokimia sistem integumen. 3. Ketepatan uraian anatomi, fisiologi, kimia fisika dan biokimia sistem persepsi sensoris 4. Ketepatan uraian anatomi, fisiologi kimia fisika dan biokimia sistem persarapan</p>	
2-3	<p>- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem muskuloskeletal pada kasus Fraktur, Dislokasi (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep pendidikan</p>	<p><b>1. Konsep Fraktur</b> - <b>Fraktur terbuka</b> - <b>Fraktur tertutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor resiko, patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan: Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</li> <li>b. Perawatan kolaboratif pasien fraktur</li> <li>c. Telaah artikel melalui Evidence</li> </ol>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Seminar</li> </ol> <p><b>Metode Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small grup Discussion</li> <li>2. Cooperative learning</li> </ol>	<p>[TM: 2x(3x50")] [P: 2x(1x170")]</p>	<p>Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep Fraktur, dislokasi, osteoporosis,</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian patofisiologi Fraktur, dislokasi</li> <li>2. farmakologi dan terapi diit</li> <li>3. Ketepatan uraian patofisiologi Fraktur, dislokasi</li> <li>4. farmakologi dan terapi diit</li> <li>5. Ketepatan melakukan</li> </ol>	15%

	<p>kesehatan kasus Fraktur, Dislokasi C3, A3, CPMK 12)</p> <p>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan pada kasus sistim muskuloskeletal, pada pasien dengan Fraktur, dislokasi(C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus fraktur dan dislokasi (C3, A3, CPMK 9)</p> <p>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpangan praktik pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, (C3, A3, CPMK 2)</p> <p>- Mampu melakukan simulasi peran sebaga advocator pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal (C3,</p>	<p>based Practiced kasus fraktur</p> <p>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p> <p>2. <b>Konsep Dislokasi, Osteoporosis</b></p> <p>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien dislokasi</p> <p>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus dislokasi</p> <p>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p>	<p>3. Role Play &amp; simulation</p> <p>4. Discovery learning</p> <p>5. Dilakukan secara daring menggunakan edlink dan zoom</p> <p><b>Tugas 2,3</b></p> <p>1. Studi kasus:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fraktur terbuka</li> <li>- Fraktur tertutup</li> <li>- Dislokasi</li> <li>- Osteoporosis</li> </ul> <p>dengan pendekatan aspek menggunakan 3S</p> <p>2. Menyusun SAP, leaflet fraktur,dislokasi</p>				<p>pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keperawatan dan evaluasi pada pasien Fraktur dan dislokasi</p> <p>6. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</p> <p>7. Ketepatan melakukan simulasi peran perawat sebagai advokator</p> <p>8. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait fraktur dan dislokasi</p>	
--	--	--	---	--	--	--	--	--

	<p>A3, P4, CPMK9)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Fraktur dan dislokasi (C3, A3, CPMK 10)</li> </ul>							
4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem integumen, pada kasus luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</li> <li>- Mampu melakukan pendidikan kesehatan pada pasien luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen (C4, A3, P2, CPMK 12)</li> <li>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan pada pasien dengan luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</li> <li>- Mampu memperjelas konsep upaya</li> </ul>	<p><b>1. Konsep luka bakar</b></p> <p>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien Konsep luka bakar</p> <p>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Luka bakar</p> <p>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder. Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus luka bakar</p> <p><b>2. Konsep Psoriasis, Scabies, Morbus Hansen</b></p> <p>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien Konsep psoriasis, Scabies, Morbus Hansen</p> <p>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Psoriasis</p>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. seminar</li> </ol> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small grup Discussion</li> <li>2. Cooperative learning</li> <li>3. Role Play &amp; simulation</li> <li>4. Discovery learning</li> <li>5. Dilakukan secara luring</li> </ol> <p><b>Tugas 4,5</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi kasus luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen, dengan pendekatan aspek menggunakan 3S</li> <li>2. Menyusun SAP, leaflet Luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen</li> </ol>	<p>[TM: 2x(3x50" )] [P: 2x(1x170" )]</p>	<p>Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen</p>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>● partisipasi,</li> <li>● unjuk kerja,</li> <li>● tes tertulis, tes lisan</li> </ul> </li> <li>2. Rangkuman makalah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian patofisiologi ,farmakologi dan terapi diit pasien Luka bakar, psoriasis, Scabies, Morbus Hansen</li> <li>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keprawatan dan evaluasi pada pasien Luka bakar psoriasis, Scabies, Morbus Hansen,</li> <li>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</li> <li>4. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</li> <li>5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil</li> </ol>	15%



	<p>           pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen (C3, A3, CPMK 9)            - Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpangan praktik pada pasien dengan gangguan sistem Integumen (C4, A3, CPMK 2)            -Mampu melakukan simulasi peran sebagai advocator pada pasien dengang gangguan sistem Integumen (C3,A3,P4, CPMK1)            - Mampu melakukan simulasi Perawatan luka bakar,resusitasi cairan C3,P4,CPMK 11)            - Mampu mengaplikasikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus luka bakar , psoriasis, Scabies, Morbus Hansen (C3, A3, CPMK 10)         </p>	<p>           d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder            Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Psoriasis, Scabies, Morbus Hansen         </p>					<p>           hasil penelitian dari jurnal terkait Luka bakar psoriasis, Scabies, Morbus Hansen,         </p>	
--	---	---	--	--	--	--	---	--

6,7	<p>-Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem Persepsi sensori, Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik. (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep dan melakukan pendidikan kesehatan kasus penyakit Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik. (C3, A3, CPMK 12) - Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan pada pasien dengan komplikasi Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik.. (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan</p>	<p><b>1. Konsep Glaukoma</b></p> <p>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien glaucoma</p> <p>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus glaucoma</p> <p>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p> <p><b>2. Konsep Katarak</b></p> <p>a.Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b.Perawatan kolaboratif pasien katarak</p> <p>c.Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus katarak</p> <p>d.Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p> <p>3 konsep Otitis media akut dan otitis media kronik</p> <p>Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan</p>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <p>1. Kuliah</p> <p>2. seminar</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>1. Small grup</p> <p>Discussion</p> <p>2. Cooperative learning</p> <p>3. Role Play &amp;simulation</p> <p>4. Discovery learning</p> <p>5. Dilakukan secara luring</p> <p><b>Tugas 6,7</b></p> <p>1. Studi kasus Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik, dengan pendekatan aspek menggunakan 3S</p> <p>2. Menyusun SAP, leaflet Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik.</p>	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <p>[P: 1x(1x170")]</p>	<p>Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep Glaukoma,katarak, Otitis media akut, otitis media kronik</p>	<p>Bentuk penilaian:</p> <p>1. Pedoman</p> <p>2. Rubrik</p> <p>2. Daftar tilik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● partisipasi,</li> <li>● observasi</li> <li>● unjuk kerja,</li> <li>● tes tertulis, tes lisan</li> </ul> <p>1</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan uraian patofisiologi ,farmakologi dan terapi diit pasien glaukoma, katarak,otitis media akut, otitis media kronik</li> <li>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keprawatan dan evaluasi pada pasien glaukoma, katarak,otitis media akut, otitis media kronik</li> <li>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</li> <li>4. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</li> <li>5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari</li> </ol>	15%
-----	---	--	---	---	---	---	--	-----

	<p>primer, sekunder, tersier ( C3, A3, CPMK 9)</p> <p>-Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan penyimpanan praktik pada pasien dengan gangguan sistem persepsi sensori (C3, A3, CPMK 2)</p> <p>-Mampu melakukan simulasi peran sebagai advocator pada pasien dengan gangguan sistem persepsi sensori. (C3, A3, P4, CPMK 9)</p> <p>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Glaukoma, katarak, Otitis media akut, otitis media kronik. (C3, A3, CPMK 10)</p>	<p>menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien Otitis media akut dan otitis media kronik</p> <p>3. Telaah artikel melalui Evidenced based practice kasus otitis media akut dan otitis media kronik</p> <p>4. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p>					<p>jurnal terkait glaukoma, katarak, otitis media akut, otitis media kronik</p>	
8	<b>UTS / Evaluasi Tengah Semester 31 Oktober-04 Nopember 2022 : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan</b>							
9-10	- Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan	<p><b>1. Konsep stroke</b></p> <p>Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian,</p>	<p>Bentuk pembelajaran</p> <p>1. Kuliah</p> <p>2. Seminar</p>	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <p>[P: 2x(1x170")]</p>	<p>Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep</p>	<p>Bentuk penilaian:</p> <p>1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p>	<p>1. Ketepatan uraian patofisiologi, farmakologi dan terapi diit pasien stroke,</p>	<b>15%</b>

	<p>sistem persarafan pada kasus Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep dan melakukan pendidikan kesehatan kasus Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis (C4, A3, P2, CPMK 6 )</p> <p>- Perawatan kolaboratif &amp; manajemen keperawatan pada pasien dengan Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis (C3, A3, CPMK 9)</p> <p>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai upaya pencegahan</p>	<p>Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>a. Perawatan kolaboratif pasien b. Telaah artikel melalui <i>Evidence based Practiced</i> kasus stroke c. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus stroke</p> <p><b>2. Konsep Vertigo</b> a.Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S b.Perawatan kolaboratif pasien c.Telaah artikel melalui <i>Evidence based Practiced</i> kasus stroke d.Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Vertigo</p> <p><b>3.Konsep Tumor otak, Meningitis</b> a.Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S b.Perawatan kolaboratif pasien c.Telaah artikel melalui <i>Evidence based Practiced</i> kasus stroke d.Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p>	<p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Small grup Discussion</p> <p>2. Cooperative learning</p> <p>3. Role Play &amp;simulation</p> <p>4. Discovery learning</p> <p><b>Tugas 9,10</b></p> <p>1.Studi kasus Stroke, Vertigo,Tumor otak, Meningitis dengan pendekatan askep menggunakan 3S</p> <p>2.Menyusun SAP, leaflet Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis</p>		<p>Stroke,Vertigo,Tumor otak, Meningitis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● partisipasi,</li> <li>● unjuk kerja,</li> <li>● tes tertulis, tes lisan</li> </ul> <p>2. Rangkuman makalah</p>	<p>Vertigo,Tumor otak, Meningitis</p> <p>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keperawatan dan evaluasi pada pasien stroke, Vertigo,Tumor otak, Meningitis</p> <p>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</p> <p>4. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</p> <p>5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait stroke,Vertigo, Tumor otak, Meningitis</p>	
--	---	--	---	--	--	---	--	--

	<p>penyimpangan praktik pada pasien dengan gangguan sistem persarafan pada kasus (C Stroke, Vertigo, Tumor otak, Meningitis 4, A3, CPMK 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melakukan simulasi peran sebagai advocator pada pasien dengan gangguan sistem persarafan (C3, A3, P4, CPMK9)</li> <li>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Stroke, Vertigo, Tumor otak, Meningitis C3, A3, CPMK 10)</li> </ul>	<p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus Tumor otak, Meningitis</p>						
11-12	<p>Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi prosedur klinik keperawatan pada sistem muskuloskeletal (C4, A3, P4, CPMK 11, 12)</p>	<p>a. Body movement/body mechanic b. Ambulasi dini c. Penggunaan alat bantu jalan d. Fiksasi dan imobilisasi e. Rom exercise</p>	<p>Bentuk pembelajaran: 1. Tutorial 2. Pratikum</p> <p>Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Collaborative learning 3. Role Play &amp; simulation</p>	<p><b>P: 1x(1x170")</b> <b>BM: 1 x (1x60")</b></p>	<p>Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep body movement/body mechanic, ambulasi dini, penggunaan alat bantu jalan, fiksasi dan imobilisasi, rom exercise dan melakukan</p>	<p>Bentuk penilaian: 1. Rubrik 2. Daftar tilik Kriteria penilaian: • partisipasi , • observasi • unjuk kerja, 3. Tes tertulis, tes lisan</p>	<p>1. Ketepatan mendemonstrasikan Body movement/body mechanic 2. Ketepatan mendemonstrasikan Ambulasi dini 3. Ketepatan mendemonstrasikan penggunaan alat bantu jalan 4. Ketepatan mendemonstrasikan fiksasi dan imobilisasi</p>	<b>10%</b>

					praktikum dengan demonstrasi dan redemonstrasi body movement/body mechanic, ambulansi dini, penggunaan alat bantu jalan, fiksasi dan imobilisasi, rom exercise		5. Ketepatan mendemonstrasikan ROM exercise	
13	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi prosedur klinik keperawatan pada sistem integument( C4, A3, P4, CPMK 11,12)	a. <i>Wound care</i> b. Resusitasi cairan c. Mengkaji resiko dekubitus (skala norton/skala braden) d. Pengabdian Masyarakat	Bentuk pembelajaran: 1. Tutorial 2. Pratikum  Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Collaborative learning 3. Role Play & simulation	<b>P:</b> <b>1x(1x170")]</b> <b>BM: 1 x (1x60")</b>	Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep wound care dan melakukan praktikum dengan demonstrasi dan redemonstrasi perawatan luka, resusitasi cairan dan mengkaji resiko dekubitus (skala norton/skala barden)	Bentuk penilaian: 1. Rubrik 2. Daftar tilik  Kriteria penilaian: • partisipasi , • observasi • unjuk kerja, 3. Tes tertulis, tes lisan	1. Ketepatan mendemonstrasikan Wound care perawatan pada luka bakar 2. Ketepatan mendemonstrasikan resusitasi cairan pada kasus luka bakar 3. Ketepatan melakukan mengkaji resiko dekubitus (skala norton/skala braden) 4. Proposal Pelaksanaan PKM	<b>10%</b>
14-15	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi prosedur klinik keperawatan pada sistem Persepsi sensori	a. Irigasi mata b. Tetes mata c. Irigasi telinga d. Tetes telinga e. Pemeriksaan neurologi dasar : GCS, pupil, fungsi motorik, fungsi	Bentuk pembelajaran: 1. Tutorial 2. Pratikum  Metode Pembelajaran:	<b>P:</b> <b>1x(1x170")]</b> <b>BM: 1 x (1x60")</b>	Mahasiswa menyimak pembelajaran yang disampaikan tentang konsep Irigasi mata, Tetes mata, Irigasi	Bentuk penilaian: 4. Rubrik 5. Daftar tilik  Kriteria penilaian:	1. Ketepatan mendemonstrasikan Irigasi mata 2. Ketepatan mendemonstrasikan tetes mata	<b>10%</b>

	dan Persarapan (C4, A3, P4, CPMK 11,12)	sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal	1. Small grup Discussion 2. Collaborative learning 3. Role Play & simulation		telinga, Tetes telinga, Pemeriksaan neurologi dasar : GCS, pupil, fungsi motorik, fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal dan melakukan praktikum dengan demonstrasi dan redemonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>partisipasi</li> <li>observasi</li> <li>unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan</li> </ul>	3. Ketepatan mendemonstrasikan irigasi telinga 4. Ketepatan mendemonstrasikan tetes telinga 5. Mendemonstrasikan neurologi dasar : GCS, pupil, fungsi motorik, fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal	
16	<b>UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</b>							

**Catatan:**

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.

Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti

Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.